

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi.

YUK PELAJARI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DENGAN CARA MENONTON VIDEO BERIKUT !



LATIHAN 1

SETELAH MENONTON VIDEO DI ATAS SILAHKAN JELASKAN SECARA SINGKAT MENGENAI PROSES PEMBUAHAN PADA MANUSIA!

A large, empty, dark green rounded rectangular box intended for the student to write their answer to the exercise.



LATIHAN 2

SILAHKAN TARIK GARIS PADA PENGERTIAN YANG COCOK DALAM ISTILAH PROSES PEMBUAHAN PADA MANUSIA!

SPERMA

Saluran dengan panjang sekitar 10-13 cm yang menghubungkan ovarium dan rahim

OVUM

Bagian organ reproduksi pada wanita yang berfungsi memproduksi sel telur

FERTILISASI

Sel reproduksi pada laki-laki

TUBA FALOPI

Sel hasil pembuahan dengan kromosom lengkap yang akan berkembang menjadi embrio/janin

ZIGOT

Proses peleburan antara sel sperma dan sel ovum

OVARIUM

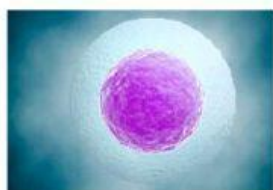
Sel reproduksi pada wanita

LATIHAN 3

SILAHKAN TARIK KATA ISTILAH YANG SESUAI DENGAN GAMBAR PADA PROSES PEMBUAHAN PADA MANUSIA!



SEL SPERMA



SEL OVUM



PROSES FERTILISASI

EMBRIO / JANIN

FERTILISASI DAN KEHAMILAN PADA MANUSIA

Apabila ada sel sperma yang masuk ke dalam saluran reproduksi perempuan, sel sperma tersebut akan bergerak menuju sel telur. Proses inilah yang mengawali terjadinya fertilisasi.

Fertilisasi merupakan proses peleburan inti sel sperma dengan inti sel telur. Proses fertilisasi ini terjadi di dalam tuba falopi. Proses ini kelak akan membentuk zigot dan menjadi embrio sebagai cikal bakal janin.

Selain itu, juga karena adanya sensor panas (suhu tuba falopi atau tempat sel telur berada, lebih tinggi dibandingkan suhu tempat penyimpanan sperma).

Zigot yang terbentuk setelah terjadinya fertilisasi akan melakukan pembelahan, zigot membelah secara mitosis dengan cepat dari 2 sel, 4 sel, 8 sel, 16 sel, kemudian 32 sel.

Sel-sel tersebut terus tumbuh dan menghasilkan enzim proteolitik yang akan membentuk plasenta (ari-ari). Plasenta sendiri memiliki fungsi sebagai sistem pencernaan, pernafasan, dan ekskresi bagi janin.

Selanjutnya berkembang menjadi embrio yang akan menuju ke rahim kemudian tertanam (implantasi) ke dalam endometrium. Pada kondisi ini seorang wanita mengalami kehamilan.



LATIHAN 4

KERJAKAN SOAL BERIKUT DENGAN JAWABAN YANG TEPAT!

1. Syarat terjadinya kehamilan apabila terjadi fertilisasi. Pernyataan yang benar berkaitan dengan fertilisasi adalah

- a. penempelan zigot pada dinding tuba falopi
- b. penempelan embrio pada endometrium
- c. pertemuan sperma dan telur pada tuba falopi
- d. pertemuan sperma dan telur pada vagina

2. Selaput pembungkus embrio salah satunya adalah amnion yang berfungsi sebagai....

- a. Melindungi ibu dan janin
- b. Pertukaran zat antara ibu dan janin
- c. Melindungi embrio dari benturan
- d. Memberi makanan dan O_2 pada embrio

3. Membran vaskuler kecil yang merupakan tempat mula-mula pembentukan darah serta berfungsi untuk respirasi dan saluran makanan pada masa embrionik adalah **korion**.

Pernyataan di atas adalah

4. Berilah tanda centang pada pernyataan yang menurutmu benar di soal berikut!

Fertilisasi merupakan proses peleburan inti sel sperma dengan inti sel telur

Proses fertilisasi ini terjadi di dalam uterus

Plasenta memiliki fungsi sebagai sistem pencernaan, pernafasan, dan ekskresi bagi janin

Di buat oleh
NOR HIDAYANTI, S.Pd
MTs Sabilal Muhtadin